BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yang artinya juga disebut dengan metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran secara objektif, faktual, akurat dan sistematik, mengenai masalah yang dikaji oleh peneliti. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi lapangan ditarik maknanya dan konsepnya melalui pemaparan deskriptif analitik tanpa menggunakan angka sebab lebih mengutamakan proses terjadinya peristiwa dalam situasi yang alami.

Berdasarkan pada permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Mohajan, Haradhan, deskriptif kualitatif diartikan sebagai penelitian yang mengkaji peristiwa tindakan sosial yang dialami menekankan pada cara orang menafsirkan, dan memahami pengalaman mereka untuk memahami realitas sosial sehingga individu memecahkan masalahnya sendiri. Jadi penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta memahami fenomena yang terjadi dengan cara deskripsi damam bentuk kata-kata dan bahasa.

5

3.1 Latar Penelitian

Latar penelitian ialah Lokasi atau tempat dimana penelitian akan dilakukan. Mengingat luasnya lokasi penelitian maka peneliti membatasinya agar penelitian tidak terlampau luas sehingga jauh dari aspek yang tidak berhubungan dan penelitian dapat fokus pada permasalahan yang ada. Penelitian ini dilakukan di Dusun Musafir, Desa/kelurahan Alue Naga, Kecamatan Syiah Kuala, Kabupaten Kota Banda Aceh.

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnyaa guna keperluan penelitian.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

a. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. (Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), h. 2). Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, misalnya: Sejarahnya singkat berdirinya, letak geografis, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan pegawai.

Data penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Contoh data sekunder misalnya

catatan atau dokumentasi Perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperolah dari majalah, dan lain sebagainya.

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang megacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber dan primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koesionerdisebarkan melalui internet (Uma Sekaran, 2011). Pengertian data primer menurut Umi Narimawati (2008;98) dalam bukunya "Metedologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: Teori dan Aplikasi" bahwa. "Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui naras umber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintas, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2008 : 402). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya

mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksaan pengawasan kredit pada suatu bank.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan sesuatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gelaja alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Macam-macam observasi sebagai berikut:

(1) Observasi partisifasi merupakan seperengkat strategi penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan satu keakraban yang dekat dan mendalam dengan satu kelompok individu dan perilaku mereka melalui satu keterlibatan yang intensif dengan orang dilingkungan alamiah mereka.

(2) Obeservasi terus terang atau tersamar peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

(3) Observasi tidak berstruktur observasi dalam peneliti kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum pasti. Mungkin saja akan ditentukan observasi-observasi selanjutnya yang berkembang selama kegiatan observasi awal berlangsung.

Dalam tahap observasi ini, peneliti akan menggunakan observasi tidak terstruktur dalam penelitian agar dapat mengetahui secara langsung dan sekaligus proses strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
1.	Strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa	Langkah-langkah pembelajaran	a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi	Pengamatan penelitian
2.	Faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa	Faktor-Faktor	1. Faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa	

			2. Faktor penghambat guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa	

b. Metode wawancara *(interview)*

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan anatara pewawanacara *(interviewer)* dan terwawancara (interviewer) dengan maksud menghimpun informasi *interviewee.*

Dengan demikian mengadakan wawanacar atau interview pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan kondisi sekolah SDN 58 Banda Aceh, metode dalam mengatasi kesulitan membaca dalam proses pembelajaran yang berkenaan dengan membaca.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Rumusan Masalah	Indikator yang Dicari	Sumber Data
1.	Strategi Guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca	a. Tahap perencanaan pembelajaran b. Tahap pelaksaan pembelajaran membaca c. Tahap Evaluasi pembelajarn membaca.	1. Kepala Sekolah 2. Guru Kelas 3. Siswa
2.	Faktor pendukung dan faktor penghambatan yang dihadapi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa	a. Faktor pendukung bagi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa b. Faktor penghambat bagi guru dalam mengatasi kesulitan mebaca pada siswa.	

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai data hal-hal tau variabel berupa catatan, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Selain sumber manusia melalui observasi dan wawanacara, teknik pengumpulan data yang lainnya adalah dokumentasi. Hasil wawancara akan lebih dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi berupa foto-foto saat melakukan observasi dan wawancara.

3.4 Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti, baik data hasil penelitian maupun data yang dianalisis perlu di uji keabsahannya. Keabsahan data dapat dilakukan agar dapat membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian ini menggunakan kredibilitas atau derajat kepercayaan, desain penelitian dengan hasil yang dipercayai antara desain dan hasil penelitian harus sesuai. Kreadibilitas atau derajat kepercayaan dalam penelitian ini dilakukan teknik triangulasi. Penelitian menggunakan triangulasi untuk memudahkan peneliti dalam membandingkan data temuannya dengan berbagai sumber sehingga derajat kepercayaan atau kredibilitas data dapat dipercayai. Oleh karena itu peneliti menggunakan 3 teknik triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibiltas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari informasi saja tetapi dari para informan dilingkungan tempat penelitian yang meliputi guru kelas mengambil data yang bersumber dari guru kelas lll dan siswa dengan keterlambatan membaca.

2. Triangulasi Teknik

Teknik yang dilakukan dengan cara mengecek sumber yang sama dengan teknik data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika data yang diperoleh menggunakan wawancara, maka akan dicek Kembali menggunakan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Bila hasil data nya berbeda dilakukan secara berulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, serta selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawanacara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman (1992) mengemukakan bahwa proses analisis kualitatif sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Redukasi data adalah proses pemilihan, pemustaan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul

dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagai terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan Ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan Kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarika Kesimpulan

Upaya penarikan Kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulaimencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi=konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini di tangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi Kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

4 Simpulan

Dari penjelasan terdahulu, uraian ini dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data bersifat interaktif dengan analisis data. Jadi, menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah Ketika mengumpulkan data. Sehingga data itu dapat diredukasi, redukasi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, katagori tertentu, dan tema tertentu. Hasil redukasi data diolah sedemikian rupa supaya terlihat sosoknya secara lebih utuh. Ia boleh berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, dan bentuk lainnya; itu sangat diperlukan untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan. Prosesnya, tidak sekali jadi, melainkan berinteraksi secara bolak balik. Baru kemudian data disajikan, dan kemudian di simpulkan dan